

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini teknologi informasi sangatlah berkembang sangat pesat. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan memiliki daya saing yang sangat meningkat, kemampuan perusahaan pada persaingan ini harus memanfaatkan kemampuan yang unggul dan kompetitif agar bisa terus bersaing. Apabila perusahaan tidak memiliki keunggulan, cepat atau lambat akan mengalami kebangkrutan. Persaingan global semacam ini merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan manajemen dalam menjalankan bisnis.

Kinerja perusahaan yang baik dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Selain itu, tujuan utama evaluasi kinerja adalah untuk memotivasi karyawan agar mencapai tujuan perusahaan dan mematuhi kode etik yang diberikan untuk mencapai perilaku dan hasil yang diharapkan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang bergantung pada kinerja perusahaan dalam menjalankan tugasnya. Prestasi mengacu pada tingkat pencapaian yang menyelesaikan suatu kegiatan dalam periode waktu tertentu. Kinerja adalah hasil dari fungsi/kegiatan pekerjaan seseorang atau kelompok dalam organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu, fungsi atau kegiatan yang dimaksud disini adalah kinerja pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok yang menjadi wewenang dan tanggung jawab suatu organisasi (Niddin dkk, 2021).

Kebutuhan akan sistem informasi manajemen saat ini sangatlah mutlak, karena kebutuhan akan informasi yang diperoleh dengan cepat dan tepat sangat dibutuhkan oleh manusia yang saat ini cenderung mobile dengan kemudahan dalam mengakses data dan informasi yang dibutuhkan dengan segera (Suganda, 2021). Sebagai suatu bentuk organisasi, perusahaan biasanya perlu mencapai tujuan tertentu agar dapat merealisasikan keuntungannya. Perusahaan juga memiliki tujuan lain, seperti meningkatkan kinerjanya untuk kualitas perusahaan yang lebih baik. Untuk mencapai hal ini diperlukan kerja keras dan kolaborasi baik oleh staff dan fasilitas,

serta semua pemangku kepentingan dalam infrastruktur yang tersedia, untuk memaksimalkan hasil.

Kinerja manajerial adalah hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan manajer untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (M dkk, 2021). Sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi adalah dua faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis. Informasi akuntansi manajemen membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Supratinigrum & Lukas, 2021). Sistem informasi akuntansi manajemen yang tidak dikelola dengan baik oleh direksi perusahaan, Sering menjadi penyebab manajer melakukan kesalahan yaitu keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi juga merupakan sistem informasi fungsional yang menjadi dasar dari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi, dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem informasi lainnya memerlukan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. Singkatnya, sistem informasi akuntansi adalah alat yang membantu para pemimpin bisnis mengelola dan memantau aktivitas bisnis mereka. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai struktur pendukung untuk langkah-langkah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan tahunan. Informasi yang dihasilkan akan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, baik orang dalam (manajemen) maupun pihak luar (kantor pajak, investor, kreditur, pemerintah). Sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen operasi perusahaan, pengembangan strategis, dan pengambilan keputusan. Dengan mengelola dan merancang sistem informasi akuntansi yang baik dapat menerapkan sistem informasi akuntansi efektif, meningkatkan efisiensi kegiatan, dan membantu pelaporan keuangan menjadi kualitas yang baik.

Laporan keuangan adalah penyajian tersusun dari posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas.

Informasi ini berguna bagi sebagian besar pengguna laporan saat membuat keputusan keuangan (PSAK No. 1 Tahun 2015). Karena laporan keuangan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan, maka diperlukan karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas informasi yang dikandungnya. Untuk membantu pengguna gelar membuat keputusan yang efektif.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak bisa lepas dari berbagai pertimbangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penampilan dan kualitas laporan keuangan yang akan disajikan. Kualitas laporan keuangan yang baik akan menyajikan laporan keuangan transparan, kualitas laporan keuangan yang baik dapat membantu pemangku kepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Isu kualitas pelaporan keuangan kini semakin diperdebatkan, dan banyaknya kasus pelaporan keuangan berkualitas buruk oleh perusahaan Indonesia dan pemerintah daerah menjadi topik hangat yang perlu di tindak lanjuti. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Dalam mengembangkan Yayasan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pertama untuk penyajian laporan keuangan, Laporan keuangan yang baik adalah yang sesuai dengan tujuan pelapor. Perusahaan yang sehat memiliki pelaporan keuangan yang konsisten dan berkualitas tinggi.

Banyak perusahaan yang menggunakan barang dan jasa membutuhkan waktu untuk membayar ketika membeli barang dan jasa dalam jumlah banyak dandengan harga yang tinggi, sehingga perusahaan perlu memiliki sistem yang baik untuk penyetoran dan penarikan piutang. Piutang merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur untuk menguji kembali dampak sistem akuntansi dan piutang.PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur adalah penyedian jasa pengiriman yang beroperasi di Jawa Timur. Perlu selalu diingat bahwa piutang dapat mengganggu kelancaran arus kas. Keluhan pelanggan seperti ketidakpuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh perusahaan dan kehilangan penjualan karena keterlambatan ppeimbangan keputusan

PT. Telaga Baru Transindo Jawa Timur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspedisi baik lewat jalur darat maupun jalur laut. PT. Telaga Baru Transindo melayani jasa pengiriman barang untuk wilayah Jawa Tengah, Jawa

Timur, dan Bali. Pada awalnya PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur melayani jasa pengiriman jalur darat, seiringnya berjalan waktu PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur juga melayani pengiriman lewat jalur laut. Untuk jenis pengiriman sendiri PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur lebih ke pengiriman barang cargo. Sejumlah perusahaan sejenis yang menawarkan jasa pengiriman barang, menyebabkan persaingan semakin ketat yang memungkinkan PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur untuk mempengaruhi target pasarnya, meskipun sudah mempunyai pelayanan *One Day Service*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti fokus melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana cara membuat sistem informasi akuntansi piutang untuk membantu mencatat data transaksi PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menemukan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PT. Telaga Baru Trasindo Jawa Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pengetahuan untuk mendukung dampak piutang terhadap keberhasilan ilmu akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi, dan kinerjanya.

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi pengembangan penemuan teoritis dan empiris tentang dampak budaya organisasi pada keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

Manfaat bagi praktisi dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman kepada penulis khususnya mengenai dampak laporan keuangan piutang terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang melakukan penelitian pada mata kuliah tersebut.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada studi yang mengevaluasi dan mengevaluasi sistem saat ini untuk meningkatkan, memelihara, dan mengembangkan praktik yang tampaknya sesuai.